

ABSTRACT

Nera Dwiki Adriana, 2026. Power-Based Speech Act of Apology Produced by Indonesian EFL University Students. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor: Dr. H. Sumani, M.M., M.Hum., Co-Advisor: Vita Vendityaningtyas, S.S., M.Pd.

Key Terms : Apology, Speech Act, Power Relation, EFL Student

Apology is a speech act that plays an important role in maintaining interpersonal relationships. This study aims to identify how sixth-semester students of the English Education Department at Universitas PGRI Madiun use apology strategies across different power relations and to examine how power relations influence the social functions of their apology speech acts. This study uses a qualitative approach involving 17 sixth-semester students of the Department of English Education at Universitas PGRI Madiun as participants. This study collects data through Discourse Completion Test (DCT) consisting of six scenarios and structured interviews with 10 participants. The results show that IFID and TOR are the most frequently used strategies, while IC and ASF are the most frequently used social functions. Power relations influence how participants deliver apologies, especially in determining the level of politeness, formality, and responsibility in apologies, although situational factors and interpersonal relationships also affect how participants express apologies. This study concludes that power relations influence apology strategies and social functions, but this influence is not absolute.

ABSTRACT

Nera Dwiki Adriana, 2026. Power-Based Speech Act of Apology Produced by Indonesian EFL University Students. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing (I) Dr. H. Sumani, M.M., M.Hum., (II) Vita Vendityaningtyas, S.S., M.Pd.

Permintaan maaf adalah tindak tutur yang memainkan peran penting dalam menjaga hubungan interpersonal. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana mahasiswa semester enam Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas PGRI Madiun menggunakan strategi permintaan maaf di berbagai relasi kekuasaan dan untuk meneliti bagaimana relasi kekuasaan memengaruhi fungsi sosial dari tindak tutur permintaan maaf mereka. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan 17 mahasiswa semester enam Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas PGRI Madiun sebagai partisipan. Studi ini mengumpulkan data melalui Tes Penyelesaian Wacana (Discourse Completion Test/DCT) yang terdiri dari enam skenario dan wawancara terstruktur dengan 10 partisipan. Hasil menunjukkan bahwa IFID dan TOR adalah strategi yang paling sering digunakan, sedangkan IC dan ASF adalah fungsi sosial yang paling sering digunakan. Relasi kekuasaan memengaruhi bagaimana partisipan menyampaikan permintaan maaf, terutama dalam menentukan tingkat kesopanan, formalitas, dan tanggung jawab dalam permintaan maaf, meskipun faktor situasional dan hubungan interpersonal juga memengaruhi bagaimana partisipan mengekspresikan permintaan maaf. Studi ini menyimpulkan bahwa relasi kekuasaan memengaruhi strategi dan fungsi sosial permintaan maaf, tetapi pengaruh ini tidak absolut.

Kata Kunci: Permintaan Maaf, Tindakan Tutur, Hubungan Kekuasaan, Mahasiswa EFL